
KARAKTER TENAGA KERJA YANG DIBUTUHKAN DUNIA INDUSTRI KONSTRUKSI DI KABUPATEN TANAH DATAR

Ayu Maharani¹, Azwar Inra¹, Juniman Silalahi¹ dan Nurhasan Syah¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Ayumaharani0810@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini berawal dari kurangnya karakter yang dimiliki tenaga kerja yang dibutuhkan dunia industri konstruksi se Kabupaten Tanah Datar. Peneliti ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 103 industri konstruksi yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 51 industri konstruksi dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan pernyataan positif dan negatif. Jumlah item didalam angket penelitian sebanyak 72 butir pernyataan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 18 indikator karakter tenaga kerja yang dibutuhkan dunia industri konstruksi, terdapat 6 indikator yang termasuk pada ketagori sangat tinggi yaitu tanggung jawab, jujur, disiplin, kerja keras, menghargai prestasi dan religius. Adapun yang termasuk pada ketagori tinggi yaitu terdapat 12 indikator, yang termasuk pada ketagori tinggi yaitu peduli sosial, mandiri, kreatif, peduli lingkungan, bersahabat/komunikatif, cinta damai, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokratis, gemar membaca, dan toleransi.

Kata kunci: *Karakter Tenaga Kerja, Dunia Industri Konstruksi*

Abstract—The research begins from the lack of work force character needed the construction industry in Tanah Datar District. This research is a descriptive study with the number of population as many as 103 construction industries in Tanah Datar. Sample in This research is as much as 51 construction industry by using technique *propotional random sampling*. The data were collected using a questionnaire with scale Likert consisting of 4 choices of answers with positive and negative statements. The number of items in the questionnaire were 72 points. The results of this study indicate from 18 indicators of power characters work required by the construction industry, there are 6 indicators included on very high category of responsibility, honest, discipline, hard work, achievement and religious As for which included in the high category that is 12 indicators, which include the high category of social care, independent, creative environmental care, friendly / communicative, peace love, curiosity, peace love, the spirit of nationality, love the homeland, democratic, fond read, and tolerance.

Keywords: *Character of Labor, World of Construction Industry*

I. PENDAHULUAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia terdiri dari dua aspek yaitu secara kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah sumber daya manusia yang ada. Kualitas merupakan mutu sumber daya manusia yang berhubungan dengan kemampuan, baik kemampuan fisik maupun non fisik. Dua aspek ini merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan manusia untuk bekerja.

Indonesia kaya dengan sumber daya alam yang dapat diproduksi oleh industri, dengan bantuan teknologi dan tenaga kerja berkualitas. Indonesia memiliki banyak industri, salah satunya adalah industri yang bergerak di bidang teknik sipil. Teknik sipil adalah salah satu cabang ilmu teknik yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membangun, merenovasi tidak hanya gedung dan infrastruktur, tetapi juga mencakup lingkungan untuk

kelangsungan hidup manusia. Teknik sipil merupakan salah satu jurusan di berbagai universitas di Indonesia.

Akan tetapi, berdasarkan pengalaman Praktek Lapangan Industri (PLI) yang penulis lakukan, terdapat beberapa masalah diantaranya, adanya keluhan dari supervisor atas kinerja dan karakter dari mahasiswa saat melaksanakan PLI, yaitu tidak disiplinnya mahasiswa saat memasuki jam kerja, banyak mahasiswa terlambat dan tidak mau tahu terhadap tugas yang berikan oleh supervisor saat melaksanakan PLI, dan kurangnya komunikasi mahasiswa dengan supervisor.

Survei yang dilakukan pada 130 industri seluruh Indonesia, hasil survei menunjukkan bahwa aspek-aspek kompetensi yang dirasa penting oleh industri yang juga merupakan kelemahan utama dari lulusan adalah: kejujuran, etos kerja, tanggung jawab, disiplin, menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan

keselamatan kerja. Karakter memiliki peran penting dalam menentukan suksesnya tenaga kerja dalam suatu industri [20]. Temuan ini selaras dengan kajian yang dilakukan Muchlas Samani dalam Wagiran (2010) yang menemukan urutan kompetensi utama yang dibutuhkan industri yang meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, memecahkan masalah, dan penguasaan bidang kerja. Andreas dalam Wagiran (2010) menunjukkan bahwa kompetensi utama yang diharapkan industri meliputi urutan: jujur, disiplin, komunikasi, kerja sama, dan penguasaan bidang studi.

Sejalan dengan hasil survey [20], NACE 2016 mengemukakan bahwa tuntutan kerja yang dibutuhkan pada abad ke 21 seperti tabel dibawah ini [15].

Tabel 1: Karakter Tenaga kerja yang di perlukan industri

<i>Skill/Quality</i>	<i>Weighted Average Rating</i>
<i>Ability to verbally communicate with persons inside and outside the organization</i>	4.63
<i>Ability to work in a team structure</i>	4.62
<i>Ability to make decisions and a solve problems</i>	4.49
<i>Ability to plan, organize and prioritize work</i>	4.41
<i>Ability to obtain and process information</i>	4.34
<i>Ability to analyze quantitative data</i>	4.21
<i>Technical knowledge related to the job</i>	3.99
<i>Proficiency with computer software programs</i>	3.86
<i>Ability to create and/or edit written reports</i>	3.60
<i>Ability to sell or influence others</i>	3.55

Sumber: :*Job Outlook (2016)*

Seperti yang terlihat pada tabel di atas bahwa tenaga kerja yang dibutuhkan dunia industri adalah tenaga kerja yang memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan orang lain baik dalam maupun luar organisasi, serta bisa bekerja dalam tim. Sesuai dengan kenyataan pada saat pelaksanaan PLI bahwa banyak mahasiswa yang tidak mampu bekerja sama dengan rekannya, sebagian dari mereka hanya bekerja individu tanpa melibatkan rekan kerjanya sehingga mereka sulit untuk mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang terjadi di lapangan. Hal tersebut juga dikarenakan kurangnya komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Selain itu, penulis juga melakukan survei untuk mengetahui tenaga kerja seperti apa yang dibutuhkan oleh industri di Kabupaten Tanah Datar. Penulis melakukan wawancara di 5 CV kontraktor pada

tanggal 06 Maret 2017. Berdasarkan hasil survei tersebut dapat disimpulkan bahwa pimpinan CV membutuhkan tenaga kerja yang mampu bekerja dalam tim, mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan serta memiliki karakter lain seperti jujur, dan disiplin yang dibutuhkan oleh industri konstruksi tersebut yang dapat dilihat dari hasil kerja dan kepribadian yang dimiliki tenaga kerja.

Beranjak dari masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melihat karakter yang dibutuhkan dunia industri dalam bekerja kelak. Untuk itu penelitian ini adalah “Karakter Tenaga Kerja yang dibutuhkan Dunia Industri Konstruksi di Kabupaten Tanah Datar”.

II. STUDI PUSTAKA

1. Karakter

Karakter adalah ciri khas seseorang dan karakter tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena karakter terbentuk dalam lingkungan sosial budaya tertentu [16].

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang, yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan sebagai cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Dapat disimpulkan karakter adalah suatu watak yang telah melekat pada diri seseorang yang terbentuk dalam lingkungan sosial budaya tertentu dan memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungan sekitar [10].

2. Karakter yang dibutuhkan Dunia Industri

Untuk menghadapi tantangan abad 21 maka bangsa Indonesia membutuhkan manusia yang berkarakter. Dunia pendidikan perlu menyiapkan lulusan yang mampu membawa kemajuan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia untuk menyiapkan tenaga kerja yang mampu bersaing di dunia industri.

Aspek-aspek kompetensi dirasa penting oleh industri yang juga merupakan kelemahan utama dari lulusan adalah: kejujuran, etos kerja, tanggung jawab, disiplin dan menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja [20].

Pusat Kurikulum Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (2011) menjelaskan [10].

a. Religius

Religius adalah berkaitan dengan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya [6].

b. Jujur

Kejujuran adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai seseorang yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan dan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan fakta yang ada sebenarnya.

c. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku, agama, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya [11].

d. Disiplin

Kedisiplinan adalah kesadaran seseorang yang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku [7].

e. Kerja Keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya [4].

f. Kreatif

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya [3].

g. Mandiri

Mandiri adalah suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas [17].

h. Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak menilai secara sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain [17].

i. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar [11].

j. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya [11].

k. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah berpikir, bersikap dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa dan Negara [13].

l. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain [11].

m. Bersahabat/Komunikatif

Karakter komunikatif menunjukkan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide-idenya atau buah pikirannya kepada orang lain [5].

n. Cinta Damai

Penanaman cinta damai merupakan cerminan dari karakter emas yang mesti diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari karena pendidikan karakter membutuhkan generasi muda yang mengedepankan harmoni dan cinta, sebagai momentum emas untuk pembenahan dunia pendidikan di berbagai lini kehidupan [14].

o. Gemar Membaca

Gemar membaca dapat dideskripsikan sebagai kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberi kebaikan bagi diri sendiri sebagai pembaca [8].

p. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan [2].

q. Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial maka tak lepas dari kesadaran social [9].

r. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab berarti sifat berani menanggung segala resiko akibat perilaku/tindakan/segala sesuatu yang dilakukan [5].

3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat [18]. Tenaga kerja pada suatu pekerjaan dikategorikan menjadi tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap [12].

4. Dunia Industri

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa konstruksi. Industri yang bergerak di bidang teknik sipil seperti kontraktor dan konsultan membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan teknis serta memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan dunia industri. Salah satu usaha yang bergerak di dunia industri yaitu usaha jasa konstruksi [19].

III. METODE

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena-fenomena secara mendetail apa adanya” [1]. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menggambarkan tentang masing-masing karakter tenaga kerja yang dibutuhkan dunia industri konstruksi di Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilakukan diseluruh perusahaan industri konstruksi di Kabupaten Tanah Datar pada bulan Oktober-November 2017. Dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 industri

konstruksi yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Uji coba instrument dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 90 butir item pernyataan yang diberikan kepada 30 responden uji coba. Uji validitas dilakukan sebanyak tiga kali putaran dan menghasilkan 72 butir item pernyataan yang telah valid dan reliabel. Angket penelitian kemudian disebarkan kepada 51 responden teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus ketagorisasi dari Saifuddin Azwar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kategori masing-masing karakter tenaga kerja yang dibutuhkan dunia industri konstruksi di Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 2. Tingkat Kategori Karakter Tenaga Kerja yang dibutuhkan Dunia Industri Konstruksi di Kabupaten Tanah Datar

Variabel	Indikator	Kategori Karakter				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Karakter tenaga kerja yang dibutuhkan dunia industri konstruksi di Kabupaten Tanah Datar	1. Religius	0%	0%	0%	47.06%	52.94%
	2. Jujur	0%	0%	0%	5.88%	94.12%
	3. Toleransi	0%	0%	0%	56.86%	43.14%
	4. Disiplin	0%	0%	0%	5.88%	94.12%
	5. Kerja Keras	0%	0%	0%	21.57%	78.43%
	6. Kreatif	0%	0%	0%	84.31%	15.69%
	7. Mandiri	0%	0%	0%	86.27%	13.73%
	8. Demokratis	0%	0%	0%	74.51%	25.49%
	9. Rasa Ingin Tahu	0%	0%	0%	78.43%	21.57%
	10. Semangat Kebangsaan	0%	0%	0%	76.47%	23.53%
	11. Cinta Tanah Air	0%	0%	0%	76.47%	23.53%
	12. Menghargai Prestasi	0%	0%	0%	35.29%	64.71%
	13. Bersahabat/Komunikatif	0%	0%	0%	82.36%	17.64%
	14. Cinta Damai	0%	0%	0%	80.39%	19.61%
	15. Gemar Membaca	0%	0%	0%	70.59%	29.41%
	16. Peduli Lingkungan	0%	0%	0%	82.36%	17.64%
	17. Peduli Sosial	0%	0%	0%	96.08%	3.92%
	18. Tanggung Jawab	0%	0%	0%	1.96%	98.04%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas karakter tenaga kerja yang berada pada kategori sangat tinggi terdapat dari 6 indikator yaitu indikator religius dengan persentasenya sebesar 52.94%, jujur 94.12%, disiplin 94.12%, kerja keras 78.43%, menghargai prestasi 67.71% dan tanggung jawab 98.04%. adapun karakter tenaga kerja yang berada pada kategori tinggi ada 12 indikator, yaitu, toleransi 56.86%, kreatif 84.31%,

mandiri 86.27%, demokratis 74.51%, rasa ingin tahu 78.43%, semangat kebangsaan 76.47%, cinta tanah air 76.47%, bersahabat/ komunikatif 82.36%, cinta damai 80.39%, gemar membaca 70.59%, peduli lingkungan 82.36%, peduli sosial 96.08%. hal ini menunjukkan bahwa karakter memang sangat diperlukan oleh dunia industri konstruksi untuk menunjang karir tenaga kerja tersebut karena tidak

hanya keterampilan teknis saja yang dibutuhkan oleh dunia kerja namun karakter juga sangat berperan penting

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dari 18 indikator karakter terdapat 6 karakter termasuk kategori sangat tinggi dan 12 karakter pada kategori tinggi.

Sesuai dengan hasil penelitian ini dapat diajukan saran pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Adapun saran bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan dan menjaga karakternya dengan baik agar saat memasuki dunia kerja karakternya sesuai dengan

tuntutan yang berlaku, dan saran bagi dosen Jurusan Teknik Sipil FT UNP untuk dapat meningkatkan karakter mahasiswa yang sudah sesuai dengan tuntutan dan dapat mengembangkan karakter yang belum dimiliki oleh mahasiswa agar sesuai dengan yang diinginkan dunia industri, karena karakter dapat berkembang lewat proses pembiasaan. Oleh karena itu dosen harus jadi tauladan bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- [2] Amanatus. Shobroh (2013). "Pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta". Diunduh dari www.digilib.uin.suka.ac.id (diakses 24 Mei 2017)
- [3] Buchori Alma. 2013. *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Alfabeta: Bandung.
- [4] Dwi Ayu Putri Novijayanti (2015). "Implementasi penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sejarah kelas X di SMA 1 Pemalang". Diunduh dari www.lib.unnes.ac.id (diakses 10 Mei 2017)
- [5] Elfindri dkk. (2012). *Pendidikan Karakter: kerangka, metode, dan aplikasi untuk pendidik dan profesional*. Jakarta: Badouse Media Jakarta.
- [6] Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Hasibuan, S. P. Melayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ketujuh penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- [8] Idah Laili (2012). "Kontribusi penerapan pendidikan karakter (gemar membaca) terhadap keterampilan berbahasa siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Darul Hikam Cirebon" Diunduh dari www.syekh Nurjati.ac.id (diakses 10 Mei 2017)
- [9] Galing. Faizar (2014). "Pendidikan nilai kepedulian sosial pada siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri Muarareja 2 Kota Tegal tahun ajaran 2013/2014". Diunduh dari www.eprints.uny.ac.id (diakses 08 Mei 2017).
- [10] Kementerian Pendidikan Nasional, badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum dan perbukuan (2011).
- [11] Kementerian pendidikan nasional badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum 2010, pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Jakarta: Pedoman sekolah.
- [12] Laras Oktavia Andreas (2014). *Soff Skill yang dibutuhkan tenaga kerja pada usaha jasa konstruksi di kota Padang*. Skripsi UNP.
- [13] Lia. Marlinton (2013). "Pelaksanaan pendidikan karakter cinta tanah air pada resimen mahasiswa UNNES". Diunduh dari www.digilib.unnes.ac.id (diakses 14 Mei)
- [14] Mohammad Takdir Ilahi 2014. *Gagalnya pendidikan karakter: Analisis & solusi pengendalian karakter emas anak didik*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- [15] National Association of Colleges and Employers (2016), Job Outlook.
- [16] Salim. Haitami. (2013). *Pendidikan Karakter : konsepsi dan implementasinya secara terpadu dilingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat*. Yogyakarta : Ar-rus Media.
- [17] Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan karakter: Konsepsi dan Implementasi secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- [18] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Tentang ketenagakerjaan.
- [19] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Bab 1 Pasal 1 Tentang Perindustrian.
- [20] Wagiran (2010). "Implementasi pendidikan karakter dalam menyiapkan tenaga kerja kejuruan menghadapi tantangan global". Diunduh dari www.digilib.uny.ac.id (diakses 07 Mei 2017)

Biodata Penulis

Ayu Maharani, lahir di Batusangkar, 08 Oktober 1994. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2018.

